BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan deskripsi data yang telah diuraikan, maka peneliti menyimpulkan bahwa "Pendekatan Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan Kreativitas pemecahan masalah pada materi pecahan pada siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Blimbingsari". Hal ini dapat dilihat dari cara mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan, mendeskripsikan berbagai strategi, memecahkan masalah berdasarkan data masalah, menyelesaikan secara terencana, dan mengevaluasi strategi sistematika. Sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah/soal dengan benar. Oleh sebab itu, dapat dilihat adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar secara klasikal dari siklus I ke siklus II. Dalam siklus I, persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 52%. Sedangkan pada siklus II, persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 78%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Persentase ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 26%. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah mencapai target minimal yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu persentase ketuntasan belajar secara klasikal minimal 75%.

B. Saran

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- Guru diharapkan dapat menerapkan pendekatan Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran matematika.
- 2. Penerapan pembelajaran dengan pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* membawa manfaat, yaitu sebagai alternatif pembelajaran yang dapat berpengaruh pada meningkatnya kreativitas pemecahan masalah.
- 3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas IV MI Roudlotul Huda Blimbingsari semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015.